

## **PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI DI DESA PUEB LUENG NIBONG KECAMATAN BANDAR BARU**

**Sumanti dan Mutia Ismail**

Program Studi Geografi FKIP Universitas Al-Muslim

[sumanticantik34@gmail.com](mailto:sumanticantik34@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Tujuan Penelitian ini adalah menganalisa upayaintensifikasi dan ekstensifikasi yang dilakukan para petani dalam meningkatkan Kesejahteraan Petani. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yakni memaparkan fakta dan data secara gamblang apa adanya dengan teknik pengumpulan data observasi wawancara dan dokumentasi informan penelitian dengan menggunakan snowball sampling dan teknik analisa dengan tehnik Miilles and Hubberman yakni reduksi data, display data dan verifikasi. Hasil temuan menunjukkan bahwa masyarakat petani desa lhoc nibung dalam upaya meningkatkan kesejahteraannya dengan meningkatkan pendapatan ,peningkatan pendapatan dilakukan dengan cara intensifikasi pertanian yakni meningkatkan hasil pertanian tanpa melakukan perluasan pertanian akan tetapi menggunakan bibit unggul dan pupuk atau pestisida dan pemeliharaan ekstra sedangkan ekstifikasi pertanian tidak dilakukan ini dikrenkn tidk adanya lahan*

**Kata Kunci:** *Kesejahteraan keluarga, Intensifikasi dan ekstensifikasi*

### **PENDAHULUAN**

pertanian merupakan salah satu sektor yang menyerap banyak tenaga kerja dan memberi pendapatan sebagian besar rumah tangga masyarakat pedesaan di Indonesia. Menteri pertanian mengungkapkan bahwa sektor pertanian menjadi penopang pendapatan negara dan kehidupan masyarakat Indonesia masa Covid 19 (Media Indonesia). Untuk itu kesejahteraan petani harus diperbaiki oleh pemerintah. Adapun upaya meningkatkan kesejahteraan petani menurut Kementerian Pertanian Republik Indonesia (KPRI, 2020) dapat dilakukan melalui tiga pilar yakni: 1) reformasi pertanian, 2) intensifikasi produksi dan 3) peningkatan akses pasar. Apabila ketiga pilar ini dapat dilaksanakan maka akan tercapai

Kesejahteraan masyarakat akan dapat terwujud apabila kebutuhan para petani dapat dipenuhi terlebih dahulu. Seperti kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan) dan juga terpenuhi semua kebutuhan primer dan sekunder. Kesejahteraan petani dapat tercapai apabila: a) pupuk, subsidi pupuk yang cukup akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas tanaman, b) benih, distribusi benih unggul dan bersertifikasi serta meningkatkan kuantitas benih tersebut demi tercapainya kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani, c) harga, kenaikan harga pokok penjualan (HPP) terhadap hasil produksi petani.

Desa Pueb Lueng Nibong yang rata rata kehidupan masyarakatnya petani Fakta lapangan berbanding terbalik dari apa yang diharapkan karena para petani hidupnya jauh dari kata sejahtera dari observasi yang dilakukan para petani kalau dilihat dari indikator kesejahteraan seperti kondisi rumah ,para petani banyak yang tinggal diruah gubuk reot yang tidak layak huni, pendapatan juga di bawah rata-rata UMR rata rata para petani sebagai petani hanya petani penerima upah dengan kata lain hanya buruh harian dan walaupun memiliki lahan pertanian hanya sekitar 500 meter kurannng dari satu hektar Air bersih masih dari sumur dan pada umumnya tingkat kekeruhan airnya tinggi WC atau MCK tidak ada atau hanya menggunakan toilet umum. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa upaya intensifikasi dan ekstensifikasi yang dilakukan para petani dalam meningkatkan hasil pertanian .

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dikatakan demikian karena pelaksanaannya berlandaskan prinsip-prinsip yang berorientasi pada upaya perolehan informasi mengenai fenomena tertentu secara sistematis faktual dan akurat dengan kondisi apa adanya. Penelitian

kualitatif pada hakekatnya adalah penelitian yang dilakukan apabila permasalahannya belum jelas bersifat kompleks dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data dalam kondisi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif serta mendapatkan pemahaman yang luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti. Penelitian ini di Desa Pueb Lueng Nibong Kecamatan Bandar Baru. Yang menjadi informan adalah seluruh petani desa Pueb Lueng Nibong Kecamatan Bandar Baru. Dan instansi terkait. Pueb Lueng Nibong Kecamatan Bandar Baru. analisis data interaktif, menurut Miles & Huberman (dalam Sugiono, 2018:246) teknik pengumpulan data dengan observasi wawancara dan dokumentasi analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang di peroleh di Desa Pueb Lueng Nibong Kecamatan Bandar Baru sesuai dengan permasalahan yang tertera pada fokus penelitian yaitu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga petani.

### **Intensifikasi**

Berdasarkan data yang diperoleh di Desa Pueb Lueng Nibong Kecamatan Bandar Baru dalam permasalahan intensifikasi pertanian yang dilakukan oleh petani di desa tersebut, dari data tersebut menyatakan bahwa hampir semua petani melakukan hal yang sama yaitu melakukan pengolahan tanah yang baik sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh tanaman yang mereka tanam, melakukan pengairan yang teratur, memilih bibit unggul agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, memberikan pupuk setelah masa tanam pemberantasan hama dan penyakit tanaman serta pengolahan pasca panen. Pada umumnya para petani dalam meningkatkan hasil pertanian selain pemberian pupuk dan pestisida para petani juga melakukan perawatan dan menggunakan pembibitan unggul seperti yang diutarakan oleh informan sebagai berikut Ya, pernah.

Dalam melaksanakan kegiatan intensifikasi pertanian, kami disini sudah menerapkan kegiatan pasca usaha tani, hal ini kami lakukan setelah mengikuti penyuluhan di kantor kecamatan mengenai tata cara memaksimalkan hasil panen dengan menggunakan ilmu pengetahuan serta teknologi yang ada. Setelah mendengar penyuluhan tersebut maka saya ikut serta menerapkan pada tanaman cabe yang saya tanam, di mana saya menggunakan plastik pada tanaman yang sudah saya garap supaya ketika tumbuh rumput tidak dapat mengganggu tumbuhan cabai yang saya tanam. Berdasarkan penerapan tersebut dapat saya lihat bahwa dulu seminggu sekali saya harus membersihkan rumput pada lahan cabe saya supaya tidak mengganggu perkembangan cabe, dan sekarang cukup dengan membersihkan selama sebulan sekali itupun tidak banyak, hanya rumput-rumput halus yang tumbuh akibat tanah yang lembab. Cara saya dalam memilih bibit yang bagus yaitu bibit cabe yang padat dan tidak busuk ini bisa dibuktikan dengan kita rendam terlebih dahulu, jika bibitnya tidak bagus maka dia kan mengapung begitupun sebaliknya”.

### **Ekstensifikasi Pertanian**

Untuk meningkatkan kesejahteraan petani langkah yang dilakukan disamping intensifikasi juga ekstensifikasi. Cara ekstensifikasi yang dilakukan masyarakat petani pada umumnya dengan memperluas area seperti mengolah lahan kritis menimbun rawa dan lainnya .berdasarkan penelitian dilapangan diperoleh data bahwa masyarakat tani desa lhok Nibong tidak melakukan hal tersebut diatas dikarenakan menurut beliau tidak ada lahan untuk penambahan lahan pertanian seperti lahan kritis ataupun rawa yang bisa ditimbun jadi rata rata informan didesa tersebut hanya melakukan intensifikasi untuk meningkatkan hasil pertaniannya rata rata informan memberikan jawaban sebagai berikut

“Saya tidak pernah melakukan ekstensifikasi atau perluasan lahan. Bagi saya perluasan lahan ini memiliki banyak sekali pengaruh positif terutama dalam meningkatkan produksi pertanian. Namun penyebab utama saya tidak melakukan ekstensifikasi pertanian karena lahan yang saya miliki tidak cocok untuk dilakukan ekstensifikasi karena berukuran 400 meter, iyalasan lain dikarenakan kurangnya dana yang saya miliki, seandainya saya memiliki dana maka saya juga akan melakukan perluasan lahan untuk meningkatkan pemasukan serta mencukupi kebutuhan hidup saya dan keluarga”.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil temuan dilapangan maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Kesejahteraan para petani lhok Nibong masih di bawah rata rata artinya tergolong pada masyarakat menengah kebawah yang masyarakatnya banyak mendapatkan bantuan program rumah tangga miskin dari pemerintah,
2. Untuk meningkatkan kesejahteraan para petani desa lhok Nibong harus dengan meningkatkan hasil atau produktivitas pertaniannya,
3. Rata rata lahan yang dimiliki oleh asyarakkat petani desa lhok Nibong kurang dari satu hektar,
4. Untuk meningkatkan hasil tani petani arus melakukan intensifikasi atau upaya meningkatkan hasil pertanian dengan tanpa memperluas are pertanian yakni dengan cara penggunaan bibit unggul, pengolahan modern dan menggunakan pupuk dan pestisida.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Moleong, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sodiq, A. 2015. Konsep Kesejahteraan dalam Islam. *Equilibrium*, 3(2), 380-405.
- Wahid, W. 2021. Peranan Modal Sosial dalam Ekstensifikasi Kebun Karet Berbasis Rumah Tangga Tani “Studi Kasus Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba”, *Doctoral dissertation*, Universitas Hasanuddin.
- Agung, D. K., & Gunawan, G. 2020. KEMRUNGSUNG: Intensifikasi Pertanian oleh Petani di Desa Kenalan Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 9(2), 1042-1052.
- Datau, T. I., Canon, S., & Halid, A. 2019. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Menurut Tipologi Masyarakat. *Jambura Agribusiness Journal*, 1(1), 26-35.
- Fanataf, P. A., Tilaar, S., & Takumansang, E. D. 2020. Analisis Keterjangkauan Masyarakat Terhadap Pasar Tradisional di Kota Manado. *Spasial*, 7(2), 228-239.
- Hasanah, J., Rondhi, M., & Hapsari, T. D. 2018. Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Organik di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 6(1), 37-48.
- Zakaria, W. A., dkk 2020. Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Ubikayu di Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 8(1), 83-93.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2020. *Tiga Pilar Peningkatan Kesejahteraan Petani: Kolaborasi Kementerian Pertanian dan Kementerian Luar Negeri*.